

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MANDOM INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2015- 2018

**Moh. Zaki Kurniawan**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura  
Email: [zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id](mailto:zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, activity ratios, and growth ratios for the period 2015-2018. Analaisin liquidity ratios use current ratio, solvency ratios use debt to assets ratio and debt to equity ratio, profitability ratios use, activity ratios use return on assets and return on investment, growth ratios use sales growth, net profit growth, earnings growth per share.*

*The results of the analysis of the financial performance of PT Mandom Indonesia Tbk: 1) Liquidity ratio in healthy criteria, 2) Solvency ratio using debt to asset ratio in healthy criteria, and debt to equity ratio in healthy criteria, 3) Profitability ratio using return on assets (ROA) in the healthy criteria, and return on equity (ROE) in the less healthy criteria. 4) Activity ratio using total assets turnover ratio in unhealthy criteria, 5) Growth ratio using sales has increased, net income has decreased, and earnings per share has increased.*

*Keywords: liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, activity ratio, and growth ratio.*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan diolah untuk menghasilkan berbagai informasi mengenai keadaan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti kreditur, pemegang saham, manajemen pemerintah, karyawan, akuntan publik, dan lain-lain.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio untuk mempermudah dalam mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu,

saat ini, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir, 2018:104).

Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya, mulai dari neraca maupun laporan laba rugi. Rasio yang dapat digunakan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (Hanafi dan Halim, 2018:75). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2018:79). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2018:79). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset (Hanafi dan Halim, 2018:76). Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi, 2017:137).

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memproduksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis tersebut adalah neraca dan laporan laba rugi.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Salah satu perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI adalah PT Mandom Indonesia Tbk yang mencatatkan pendapatan yang relatif berfluktuasi

pada kurun waktu 2015-2018. Perbandingan antara aset dan laba bersih PT Mandom Indonesia Tbk dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1 Total Aset Dan Total Laba Bersih PT Mandom Indonesia Tbk.

<u>Tahun</u>	<u>Total Aset</u>	<u>Laba Bersih</u>
2015	2.082.096.848.703	544.474.278.014
2016	2.185.101.038.101	162.059.569.347
2017	2.361.807.189.430	179.126.382.068
2018	2.445.143.511.801	173.049.442.756

sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2019)

Data diatas menunjukkan bahwa total aset setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi laba bersih yang diperoleh mengalami penurunan dan peningkatan (*fluktuatif*). Tahun 2016 laba bersih yang diperoleh PT Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan yang sangat drastis dibanding tahun 2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis dengan tujuan mengetahui lebih lanjut mengenai kesehatan kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk (Periode Tahun 2015-2018) dengan menggunakan rasio keuangan: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Lingkup objek penelitian mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktifitas dan rasio pertumbuhan terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Periode tahun 2015-2018.

## Indikator Pengukuran

Tabel 2 Indikator Pengukuran

No.	Jenis Pengukuran	Analisis	Rumus
1.	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Sumber : Hanafi dan Halim, 2018:75
2.	Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Assets Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : HanafidanHalim, 2018:79
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$ Sumber : Kasmir, 2018:157
3.	Rasio Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : Hanafi dan Halim, 2018:81
		<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$ Sumber : Hanafi dan Halim, 2018:82
4.	Rasio Aktivitas	<i>Total Assets Turnover Ratio</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber : Kasmir, 2018:177
5.	Rasio Pertumbuhan	Pertumbuhan Penjualan	$\frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$ Sumber : Kasmir, 2016:193
		Pertumbuhan Laba Bersih	$\frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$ Sumber : Kasmir, 2016:193
		Pertumbuhan Pendapatan Per Tahun	$\frac{\text{Laba per saham tahun}_t - \text{Laba per saham}_{t-1}}{\text{Laba per saham tahun}_{t-1}}$ Sumber : Kasmir, 2016:193

## Teknik Analisis Data

Gambar 1 Teknik Analisis Data



## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Rasio Likuiditas

#### Analisis *Current Ratio*

Tabel 3 Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Kriteria
2015	1.112.672.539.416	222.930.621.643	499,11%	Sehat
2016	1.174.482.404.487	223.305.151.868	525,95%	Sehat
2017	1.276.478.591.542	259.806.845.843	491,32%	Sehat
2018	1.333.428.311.186	231.533.842.787	575,91%	Sehat

Sumber: data diolah, 2019

Hasil perhitungan *current ratio* PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi fluktuatif. Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 masuk dalam kriteria sehat, penilaian tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006. PT Mandom Indonesia Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun dalam tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar (Hanafi dan Halim, 2018:75). Hasil penilaian ini sejalan dengan hasil penelitian Supra (2018) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Taiso Pharmaceutical Indonesia dengan rasio likuiditas menggunakan *current ratio* berada pada kategori baik. Satria (2017) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Derma Henwa Tbk dengan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dalam keadaan sehat. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*) berada di atas rata-rata dengan kata lain perusahaan masuk dalam kriteria baik atau mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Zega, Johan, dan Riadi (2015) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan CV Siak Sejahtera dengan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan kinerja yang baik atau liquid karena aktiva lancar yang tersedia mampu menjamin kewajiban lancar perusahaan.

## 2. Rasio Solvabilitas

### Analisis *Debt to Assets Ratio*

Tabel 4 Perhitungan *Debt to Assets Ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Hasil	Kriteria
2015	357.225.170,570	2.082.083.949,700	17,54%	Sehat
2016	401.842.530,778	2.185.101.008,101	18,38%	Sehat
2017	503.480.852,088	2.351.807.180,430	21,32%	Sehat
2018	472.500.246,652	2.445.143.511,801	19,35%	Sehat

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi fluktuatif. Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 masuk dalam kriteria sehat, penilaian tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006. PT Mandom Indonesia Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya meskipun dalam tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva (Hanafi dan Halim, 2018:79). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Supra (2018) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Taiso Pharmaceutical Indonesia dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt ratio* berada pada kategori baik. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to assets ratio* berada di atas rata-rata dengan kata lain perusahaan masuk dalam kriteria baik atau mampu melunasi hutang jangka panjangnya. Erakipia dan Gamaliel (2016) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan UMKM Amungme dan Kamoro dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to assets ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi hutang-hutangnya. Zega, Johan, dan Riadi (2015) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan CV Siak Sejahtera dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to assets ratio* menunjukkan kinerja yang baik.

### Analisis *Debt to Equity Ratio*

Tabel 5 Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Hutang	Modal	Hasil	Kriteria
2015	367.225.370.670	1.714.871.478.033	21,41%	Sehat
2016	401.942.530.776	1.783.158.507.325	22,54%	Sehat
2017	503.480.853.006	1.858.326.336.424	27,09%	Sehat
2018	472.680.346.662	1.972.463.165.139	23,96%	Sehat

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi fluktuatif. Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 masuk dalam kriteria sehat, penilaian tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006. PT Mandom Indonesia Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya meskipun dalam tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Rasio Hutang dengan Modal Sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh modal (Kasmir, 2018:157). Hasil penelitian ini sejalan dengan Supra (2018) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Taiso Pharmaceutical Indonesia dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio* berada pada kategori baik. Pohan (2017) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio* berada pada kategori baik. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio* berada di atas rata-rata dengan kata lain perusahaan masuk dalam kriteria baik atau mampu melunasi hutang jangka panjangnya. Erakipia dan Gamaliel (2016) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan UMKM Amungme dan Kamoro dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi hutang-hutangnya. Zega, Johan, dan Riadi (2015) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan CV Siak Sejahtera dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt to assets ratio* menunjukkan kinerja yang baik.

### 3. Rasio Profitabilitas

#### *Return On Assets (ROA)*

Tabel 6 Perhitungan *Return On Assets*

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Hasil	Kriteria
2015	544.474.278.014	2.082.096.848.703	26,15%	Sehat
2016	162.059.569.347	2.185.101.038.101	7,42%	Cukup Sehat
2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	7,58%	Cukup Sehat
2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	7,08%	Cukup Sehat

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan *Return On Assets* PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi fluktuatif. Tahun 2015 hasil perhitungan *ROA* PT Mandom Indonesia Tbk masuk dalam kriteria sehat. Tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat drastis, hingga tahun 2018 meski mengalami peningkatan dan penurunan hasil dalam kurun waktu tersebut belum mampu melampaui hasil di tahun 2015. Tahun 2016 hingga 2018 masuk dalam kriteria cukup sehat. Rata-rata perhitungan periode tahun 2015 sampai 2018 masuk dalam kriteria sehat. Penilaian tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006. *ROA* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan Supra (2018) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Taiso Pharmaceutical Indonesia dengan rasio profitabilitas menggunakan *return on assets* berada pada kategori baik. Trianto (2017) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim dengan rasio profitabilitas menggunakan *return on investment* mengalami penurunan tetapi rata-rata hasil perhitungan masih masuk dalam kategori baik, penurunan yang terjadi karena tingkat kenaikan laba bersih setelah pajak lebih rendah dari total aktiva.

**Return On Equity (ROE)**Tabel 7 Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih	Modal	Hasil	Kategori
2015	644.474.278,014	1.714.871.478,556	31,75%	Sehat
2016	982.059.889,847	1.768.155.507,525	5,56%	Kurang Sehat
2017	172.158.382,865	1.858.288.385,424	9,24%	Kurang Sehat
2018	173.042.442,756	1.982.473.162,129	8,72%	Tidak Sehat

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan *Return On Equity* PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi fluktuatif. Tahun 2015 hasil perhitungan *ROE* PT. Mandom Indonesia Tbk masuk dalam kriteria sehat. Tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat drastis, hingga tahun 2018 meski menalami peningkatan dan penurunan hasil dalam kurun waktu tersebut belum mampu melampaui hasil di tahun 2015. Tahun 2016 sampai 2017 masuk dalam katategori kurang sehat. Tahun 2018 masuk dlam kategori tidak sehat. Penilaian tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006. *ROE* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Hanafi dan Halim, 2018:82). Hasil penelitian ini sejalan dengan Trianto (2017) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim dengan rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Pohan (2017) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan di nilai kurang baik karena perusahaan belum mampu memperoleh *ROE*. Zega, Johan, dan Riadi (2015) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan CV Siak Sejahtera dengan rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

**Rasio Aktivitas**

**Analisis *Total Assets Turnover Ratio***

Tabel 8 Perhitungan *Total Assets Turnover Ratio*

Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil	Kriteria
2015	2.314.889.854.074	2.082.002.949.709	1,11 kali	Tidak Sehat
2016	2.526.776.164.168	2.185.181.029.181	1,18 kali	Tidak Sehat
2017	2.706.394.847.919	2.261.807.189.480	1,15 kali	Tidak Sehat
2018	2.648.754.344.347	2.445.193.311.800	1,08 kali	Tidak Sehat

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan *total assets turnover ratio* PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 cenderung terjadi penurunan dan mengalami sedikit peningkatan. Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 hasil perhitungan PT Mandom Indonesia Tbk masuk dalam kriteria tidak sehat. Penilaian tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006. Perputaran total aktiva (*total assets turnover ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dengan melihat jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva (Kasmir, 2018:177). Penelitian ini sejalan dengan Lubis dan Hafni (2017) menyatakan bahwa hasil kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Anggaran 2011-2013 masuk dalam kriteria tidak baik.

**Rasio Pertumbuhan PT. Mandom Indonesia Tbk**

**Pertumbuhan Penjualan**

Tabel 9 Perhitungan Pertumbuhan Penjualan

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan
2015	2.314.889.854.074	-
2016	2.526.776.164.168	9%
2017	2.706.394.847.919	7%
2018	2.648.754.344.347	-2%

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan pertumbuhan penjualan PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan meski di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan, hasil tersebut masih dinilai baik karena

peningkatan lebih besar dibanding penurunan yang dialami. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016:193). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualan dibanding dengan total penjualan secara keseluruhan, sehingga perusahaan di anggap baik.

### Pertumbuhan Laba Bersih

Tabel 10 Perhitungan Pertumbuhan Laba Bersih

Tahun	Labas Bersih	Pertumbuhan
2015	594.471.278.414	-
2016	182.058.582.547	-70%
2017	178.126.882.868	11%
2018	178.942.442.758	0%

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan pertumbuhan laba bersih PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami banyak sekali penurunan, hal tersebut di anggap membahayakan perusahaan. Pertumbuhan laba bersih menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan bersih dibandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan (Kasmir, 2016:193). Perusahaan kurang mampu meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba dibandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan, tetapi perusahaan masih mampu menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dibayar.

### Pertumbuhan Pendapatan Per Saham

Tabel 11 Pertumbuhan Pendapatan Per Saham

Tahun	Labas Per Saham	Pertumbuhan
2015	2.914.869.634.074	-
2016	2.535.778.124.158	9%
2017	2.708.364.847.919	7%
2018	2.642.751.544.347	-2%

Sumber : data diolah, 2019

Hasil perhitungan pertumbuhan pendapatan per saham PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 peningkatan meski di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan, hasil tersebut masih dinilai baik karena

peningkatan lebih besar dibanding penurunan yang dialami. Pertumbuhan pendapatan per saham menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh pendapatan atau laba per lembar saham dibandingkan dengan total laba per saham secara keseluruhan (Kasmir, 2016:193). Perusahaan dinilai mampu meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba per lembar saham yang rasio nya sejalan dengan pertumbuhan penjualan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

1. Rasio likuiditas kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015-2018 menggunakan *current ratio* masuk dalam kriteria sehat.
2. Rasio solvabilitas kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015-2018 menggunakan *debt to asset ratio* masuk dalam kriteria sehat, dan *debt to equity ratio* masuk dalam kriteria sehat.
3. Rasio profitabilitas kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015-2018 menggunakan *return on assets* (ROA) masuk dalam kriteria sehat, dan *return on equity* (ROE) masuk dalam kriteria kurang sehat.
4. Rasio aktivitas kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015-2018 menggunakan *total assets turn over ratio* masuk dalam kriteria tidak sehat.
5. Rasio pertumbuhan kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk periode tahun 2015-2018 menggunakan pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan, pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan, dan pertumbuhan pendapatan per saham mengalami peningkatan.

### **Rekomendasi**

Peneliti selanjutnya perlu mencoba menggunakan rasio pasar untuk mengukur kinerja keuangan yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana investor saham menilai layak tidaknya harga saham untuk dibeli.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Erakipia, Apolonaris Felix., dan Hendrik Gamaliel. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amugme dan Kamoro. Jurnal EMBA*. 5 (1): 38-46.

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing service.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/koperasi award.
- Pohan, Safriadi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Foods Tbk Periode 2011-2015)*. *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*. 1 (1): 7-11.
- Rahmah, Mutia Nur., dan Euis Komariah. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK)*. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1 (1): 43-58.
- Satria, Rita. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa TBK*. *Jurnal Sekuritas*. 1 (2): 89-102.
- Supra, Deswati. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia*. *Jurnal Akuntanika*. 4 (1): 38-48.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Trianto, Anton. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai alat Untuk menilai kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit sam (Persero) TBK Tanjung Enim*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. 8 (03): 1-10.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Swadaya Grup.
- Zega, Herianto., Rina Selva Johan., dan RM Riadi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada CV. Siak Sejahtera Periode 2010 s/d 2014*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 2 (2): 1-14.